

ABSTRACT

Mariana Natalia Siburian. Registration Number: 8126111020. Grammatical Intricacy in Novels *The Color Purple* And *Where She Went*. A Thesis. English Applied Linguistics. Postgraduate School of State University of Medan (UNIMED). 2015.

This thesis analyzes about the grammatical intricacy in two novels, first entitled 'The Color Purple' and second entitled 'Where She Went'. The objects of the study are to: (1) investigate the way grammatical intricacy occurs in novels *The Color Purple* and *Where She Went* (2) know what can be inferred from the Grammatical Intricacy Index (GII) of the two novels. (3) know the reason why grammatical intricacy is important to be analyzed. This research used descriptive qualitative method . Sample should be selected purposively to be able to provide rich data to the researcher, due to the need of giving rich answer rather than for generalizing. The sources of data were from the novels in 1980s *The Color Purple* and 2000s *Where She Went*. Both these novels were analyzed through the grammatical intricacy. The clauses of the two novels were the data for this research. The researcher is as the key instrument in this study. As Bogdan & Biklen points out that qualitative researcher has the natural setting as the direct source of the data and the researcher is the key instrument. After finished analyzing this research, the researcher came to decisions about the three research problems. First, the highest grammatical intricacy index was found in novel 'Where She Went', chapter 4; and the lowest grammatical intricacy index was found in novel 'The Color Purple', letter 16. It means that chapter 4 is more informative than letter 16. Grammatical intricacy is important to be analyzed because every text has its own intricacy. The intricacy occurs because clause complex is existent. By knowing the importance of grammatical intricacy, it will help readers to understand a book or a novel which has grammatical intricacy. Readers will know how to get the information from the text. Therefore, readers will not misunderstand the meaning of the text. In conclusion, it will be known whether a book/ novel contain more information or less information and even whether a book is an easy-read book or not.

ABSTRAK

Mariana Natalia Siburian. NIM: 8126111020. Grammatical Intricacy in Novels *The Color Purple* And *Where She Went*. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2015.

Tesis ini menganalisis tentang kerumitan tatabahasa pada dua novel, pertama yang berjudul 'The Color Purple' dan kedua yang berjudul 'Where She Went'. Objek penelitian ini adalah: (1) menelusuri cara kerumitan tatabahasa terjadi pada novel *The Color Purple* dan *Where She Went* (2) mengetahui apa yang bisa disimpulkan dari indeks kerumitan tatabahasa kedua novel (3) mengetahui alasan mengapa kerumitan tatabahasa penting untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sampel harus dipilih untuk menyediakan data yang kaya kepada peneliti, untuk kebutuhan pemberian jawaban yang kaya daripada menggeneralisir. Sumber data berasal dari novel pada tahun 1980an *The Color Purple* dan 2000an *Where She Went*. Kedua novel ini dianalisis melalui kerumitan tata bahasa. Klausula kedua novel adalah data untuk penelitian ini. Peneliti sebagai kunci instrumen pada penelitian ini. Sebagaimana Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa peneliti kualitatif memiliki setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti adalah kunci instrumen. Setelah selesai menganalisis penelitian ini, peneliti memberi kesimpulan tentang tiga masalah penelitian. Pertama, indeks kerumitan tatabahasa tertinggi ditemukan pada novel "Where She Went", bab 4, dan indeks kerumitan tatabahasa terendah ditemukan pada novel "The Color Purple", letter 16. Itu berarti bahwa bab 4 lebih informatif daripada letter 16. Kerumitan tatabahasa sangat penting untuk dianalisis karena setiap teks memiliki kerumitannya masing-masing. Kerumitan terjadi karena klausa kompleks ada. Dengan mengetahui pentingnya kerumitan tatabahasa, itu akan membantu pembaca untuk memahami sebuah buku atau sebuah novel yang memiliki kerumitan tatabahasa. Pembaca akan mengetahui bagaimana mendapat informasi dari teks. Oleh karena itu, pembaca tidak akan salah memahami arti dari sebuah teks. Kesimpulannya, akan diketahui apakah sebuah buku/ novel terdiri dari lebih informasi atau kurang informasi dan bahkan apakah sebuah buku tersebut merupakan buku yang mudah dibaca atau tidak.